

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dengan sungguh-sungguh mempelajari tentang keteladanan Rasulullah dalam al-Qur'an surat al-Aḥzāb ayat 21 (studi komparatif antara al-Qurthubi dan Quraish Shihab) maka berkesimpulan sebagai berikut:

1. Uswatun Ḥasanah berasal dari dua kata yaitu *uswah* yang berarti teladan, dan *ḥasanah*, berasal dari kata *ḥasuna*, *yaḥsunu*, *ḥusnanwa ḥasanatan*, yang berarti sesuatu yang baik, pantas dan kebaikan. Maka Uswatun Ḥasanah adalah suatu perilaku yang mulia yang menjadi teladan bagi umat manusia.
2. Menurut al-Qurthubi *Al-uswah* berarti panutan. Sesuatu yang dicontoh. Sesuatu yang terpuji, kemudian dicontoh baik dalam amal perbuatannya maupun *ahwalnya*. Meneladani Nabi dalam hal akhirat adalah wajib, sedangkan dalam hal dunia hanyalah sebagai anjuran.
Menurut Quraish Shihab, Kata (أسوة) *uswah* atau *iswah* berarti teladan. Kata *fi* dalam firman-Nya : *fi rasulillah* berfungsi mengangkat dari diri Rasul satu sifat yang hendaknya diteladani, tetapi ternyata yang diangkatnya adalah Rasulullah SAW. sendiri dengan seluruh totalitas beliau.
3. Rasulullah adalah satu-satunya manusia yang memiliki kesempurnaan. Dari segi IQ (Intellectual Quotient), EQ (Emotional Quotient) dan SQ (Spiritual Quotient).

B. Saran-Saran

Menurut hemat penyusun, penelitian ini masih menyimpan berbagai celah untuk dilakukan penelitian selanjutnya, di antaranya adalah:

1. Hasil penelitian ini masih belum sepenuhnya sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan adanya penelitian ini lebih lanjut, yang tentunya lebih kritis, transformatif guna menambah khazanah pemikiran Islam dalam realitas kehidupan dimasa yang akan datang.
2. Hendaknya, dengan mengetahui kriteria Nabi Muhammad SAW. sehingga menjadi Uswatun Ḥasanah, bisa menjadikan pelajaran untuk menjadi pribadi yang baik dan senantiasa meneladani apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.